

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang.**

Moda transportasi udara di dunia semakin diminati oleh banyak penumpang. Adanya transportasi udara mengakibatkan faktor jarak dan geografis daratan bukan lagi menjadi batasan pergerakan manusia atau barang untuk pencapaian yang cepat. Semakin banyak orang yang melakukan transportasi, maka semakin tinggi resiko bahaya yang di timbulkan, maka Pemerintah di pandang sangat perlu untuk membuat regulasi yang mengatur hak dan kewajiban setiap pelaku di dunia penerbangan dan demi keselamatan penerbangan itu sendiri.

Setiap bandar udara wajib menyediakan dan memberikan pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) sesuai kategori bandar udara untuk PKP-PK yang dipersyaratkan. Untuk memenuhi kategori bandar udara untuk PKP-PK yang dipersyaratkan tersebut, diperlukan adanya fasilitas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) yang memenuhi persyaratan standar teknis dan operasional pelayanan. Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran atau disingkat PKP-PK yang terdapat di Bandar Udara adalah suatu unit kerja yang mempunyai tugas memberikan pelayanan operasi Keselamatan Penerbangan.

Dalam memberikan pelayanan tersebut unit PKP-PK mempunyai tugas memberikan pertolongan terhadap Kecelakaan Penerbangan, khususnya kecelakaan pesawat udara yang terjadi di darat. Setiap kecelakaan penerbangan baik dalam keadaan terbakar maupun tidak terbakar akan menimbulkan kerugian yang bermacam macam. Pelaksanaan operasi PKP-PK adalah berusaha untuk memberikan pertolongan dengan maksud mencegah dan mengurangi kerugian-kerugian tersebut di atas khususnya korban jiwa manusia. Saat operasi pemadaman adalah saat krusial yang membutuhkan pengerjaan yang efektif dan efisien sehingga

usaha pertolongan terhadap korban dapat berjalan lancar. Penempatan kendaraan yang cepat, pertimbangan matang dan siasat tepat untuk melakukan operasi pemadaman, bahan pemadam yang tepat yang harus digunakan pada pesawat udara yang terbakar. Dengan adanya fasilitas pelayanan terhadap keadaan darurat yang lengkap, maka pembelajaran dan pelatihan terhadap personel untuk mengikuti perkembangan teknologi yang diterapkan dalam fasilitas tersebut adalah menjadi sebuah kewajiban.

Tanggap terhadap situasi yang terjadi secara mendesak, melakukan reaksi dengan logika berpikir yang cepat, dan melakukan aksi yang efektif dan efisien, agar risiko kondisi yang membahayakan dapat teratasi tanpa menimbulkan korban yang berlanjut. Hal ini dapat dilakukan melalui proses belajar teori untuk memperdalam wawasan, dan praktek untuk membiasakan diri dalam situasi yang mendesak dengan logika berpikir yang sigap. Dalam operasi pemadaman yang dilakukan unit PKP-PK, ketika bergerak dari *Fire Station* menuju lokasi kebakaran, disarankan untuk bergerak berurutan yaitu *Command Car*, *Rescue Tender*, *Foam Tender*, *Nurse Tender* dan *Ambulance*.

*Command Car* bergerak paling depan dengan segera, melihat dengan segala situasi dan kondisi yang terjadi, lalu memandu kendaraan utama untuk bergerak pada lokasi yang aman untuk melakukan pemadaman. Koordinasi dilakukan antar kendaraan dengan radio komunikasi. Setelah kendaraan utama memosisikan untuk melakukan pemadaman, kendaraan pendukung yang lain bergerak di belakang kendaraan utama, melakukan tugas dan fungsi masing-masing. Kendaraan *Command Car* bukan merupakan kendaraan utama dalam operasi pemadaman. Kendaraan ini bersifat mendukung, dan dalam kategori PKP-PK, kendaraan ini diadakan untuk kategori VI (enam) sampai X (sepuluh). Kendaraan ini dikendarai oleh seorang Kepala Operasi pada saat terjadinya kebakaran.

## 1.2 Rumusan Masalah.

Dalam laporan skripsi ini, penulis mengambil judul mengenai “Analisa Kesiapan *Fire Fighting Station* Dalam Mendukung Operasional Penerbangan”. Sehingga dengan judul tersebut dapat dipaparkan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja perlengkapan PKP-PK yang ada di Bandara Abdulrahman Saleh Malang yang ada saat ini?
2. Bagaimana tingkat kesiapan PKP-PK untuk mencapai standar tertentu di Bandara Abdulrahman Saleh Malang?
3. Bagaimana upaya peningkatan PKP-PK mengenai permasalahan dan apa saja aspek yang mempengaruhi munculnya permasalahan tersebut di Bandara Abdulrahman Saleh Malang yang ada saat ini?

## 1.3 Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui perlengkapan PKP-PK yang ada di Bandara Abdulrahman Saleh Malang yang ada saat ini.
2. Mengetahui tingkat kesiapan PKP-PK untuk mencapai standar tertentu di Bandara Abdulrahman Saleh Malang.
3. Mengetahui upaya peningkatan PKP-PK dalam mengenai permasalahan dan apa saja aspek yang mempengaruhi munculnya permasalahan tersebut di Bandara Abdulrahman Saleh Malang yang ada saat ini.

## 1.4 Batasan Masalah.

Adapun batasan masalah pada penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Penanganan Tanggap Darurat Unit PKP-PK Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang sesuai dengan *Standart Operational Procedure* (SOP) pada Kementrian Perhubungan.
2. Kelengkapan fasilitas dan peralatan Tanggap Darurat Unit PKP-PK.
3. *Fire fighting* yang ada pada *Station*

### **1.5 Manfaat Penelitian.**

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu mengetahui bentuk oprasional dan pelayanan unit PKP-PK yang digunakan di Bandara Abdulrachman Saleh Malang.
2. Mampu mengetahui Prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan penerbangan.
3. Mampu mengetahui tugas dan fungsi utama PKP-PK di bandara.

### **1.6 Sistematika Penulisan.**

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, penulis perlu menjabarkan bab-bab yang disesuaikan dengan sistematika penulisan karya ilmiah yang baku di antaranya sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan tentang dasar teori dan kajian pustaka yang berkaitan dengan Penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang subjek penelitian, metode pengumpulan data, langkah-langkah penelitian serta teknik analisis dan perhitungannya.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang hasil atau data yang didapat dari perhitungan dan pembahasannya.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan atau pernyataan singkat hasil pembahasan, dan saran penulis terhadap permasalahan yang dibahas dalam penulisan tugas akhir ini.